

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki tujuan masing masing. Tujuan tersebut memiliki kapasitas pencapaian yang bervariasi. Jika tujuan yang diinginkan sudah tercapai maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut sudah memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai sebuah kesuksesan yang sebenarnya. Kesuksesan menurut pelaku ekonomi dapat diindikasikan dalam beberapa aspek yaitu tingkat pendidikan yang ingin diraih, pekerjaan yang ingin dicapai, uang yang didapat dari pekerjaan tersebut. Dalam bidang keuangan, pelaku bidang ekonomi dapat dikatakan sukses jika mereka dapat mencapai *financial freedom*, dalam arti bahwa uang adalah dimana uang tidak jadi prioritas yang utama.

Bukan hanya perusahaan saja yang mutlak mengelola keuangannya secara baik, namun keluarga maupun individu pun harus mampu menangani keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran bisa diatur keseimbangannya, merencanakan keuangan pribadi dan keluarga mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman. Pengelolaan keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif. Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang mengenai cara mengelola keuangan dan aset lainnya secara produktif (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010).

Perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga bisa dipengaruhi oleh faktor pola gaya hidup dari seseorang. Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang di identifikasikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat) (Nugroho J. Setiadi, 2003 : 80). Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen (Nugroho J. Setiadi, 2003 : 80). Penelitian Johan (2009) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga bisa dipengaruhi oleh faktor Etnis. Menurut UU RI No. 40 Tahun 2008, etnis merupakan penggolongan manusia menurut nilai, kepercayaan, adat istiadat, norma bahasa, kebiasaan, geografis, sejarah, dan hubungan kekerabatan ([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) diakses pada 1 mei 2018). Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia etnis merupakan sekelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang memiliki kedudukan tertentu karena memiliki beberapa perbedaan seperti bahasa, agama, ras, budaya, dan lainnya ([www.kbbi.co.id](http://www.kbbi.co.id), diakses pada 1 mei 2018).

Perbedaan-perbedaan yang terdapat pada setiap etnis akan membuat masing-masing etnis memiliki ciri khas sendiri-sendiri. Seperti etnis Jawa yang cenderung memiliki prinsip *narimo ing pandum* yang berarti bahwa sebagai

manusia harus pasrah terhadap apa yang sudah dikehendaki oleh Yang Maha Kuasa (Elisabet Titik Murtisari, 2013). Masyarakat Jawa cenderung tidak berani untuk mengambil resiko tinggi ketika berhubungan dengan masalah keuangan. Ketika memiliki uang yang lebih hanya akan disimpan pada tabungan bank saja, tidak berani untuk diinvestasikan kepada hal-hal lain yang memiliki risiko tinggi. Hal ini berbeda dengan karakteristik orang Bali yang memiliki prinsip yang tidak beda jauh dengan orang Jawa yaitu sebagian dari mereka berani mengambil resiko tinggi, seperti berhutang dan berinvestasi untuk mencukupi kebutuhan ekonominya, selalu bekerja keras, dan juga tidak menyerah untuk membuat suatu usaha meskipun sering mengalami kegagalan. Tetapi pada prinsipnya semua tergantung dari masing-masing individu. Robb dan Woodyard (2011) mengatakan bahwa etnis dan ras memiliki perbedaan dalam hal pengelolaan keuangan. Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa etnis berhubungan dengan perilaku keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga bisa dipengaruhi oleh faktor Pengetahuan Keuangan. Pengetahuan Keuangan merupakan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan (*financial skill*) dengan menggunakan *financial tools* (seperti kartu kredit, kartu debit, produk asuransi dll) (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010 dan Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Informasi dan pengetahuan keuangan penting dalam mengatasi masalah keuangan yang dapat diperoleh melalui pengalaman maupun melalui pendidikan, seminar, pelatihan, keluarga, teman, dan pekerjaan (Perry dan Morris, 2005).

Pengelolaan keuangan yang cerdas harus mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi yang mana kegiatannya dapat berupa pencatatan dan

penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013).

Dengan adanya perbedaan budaya dan kebiasaan yang ada maka peneliti ingin meneliti sejauh mana variabel Gaya Hidup, Etnis, dan Pengelolaan Keuangan terhadap pengaruh pengelolaan keuangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH GAYA HIDUP, ETNIS DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh pada pengelolaan keuangan?
2. Apakah etnis berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh terhadap gaya hidup dengan pengelolaan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh terhadap etnis dengan pengelolaan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh terhadap pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diperoleh untuk berbagai pihak yaitu:

1. Untuk masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang cukup detail mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

2. Untuk pembaca dan peneliti selanjutnya

Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengelolaan keuangan, sehingga dapat dipelajari dan mendapatkan informasi yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Serta dapat melengkapi informasi dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya untuk penelitian berikutnya.

3. Untuk peneliti

Untuk menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang kedepannya dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang topiknya terkait dengan pengelolaan keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, perumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan penelitian ini.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, juga membahas tentang landasan teori, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas rancangan penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari unit penelitian, hasil penelitian, dan juga pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang berisi jawaban dari permasalahan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian, dan juga saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.